



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada hakikatnya merupakan suatu cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dengan adanya metode yang tepat, proses penelitian dapat dilakukan secara sistematis, mudah, serta terarah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Secara metodologis, penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Imron Arifin, penelitian kualitatif pada dasarnya menekankan pada pengamatan individu dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi langsung dengan mereka, serta berupaya memahami bahasa, makna, dan penafsiran mereka terhadap dunia di sekitarnya.²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu objek atau fenomena secara rinci dalam bentuk naratif. Dengan kata lain, data dan fakta yang dikumpulkan lebih banyak berupa kata-kata atau gambar daripada angka-angka. Pendekatan deskriptif berfungsi untuk menjelaskan apa yang

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 2.

² Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu-Ilmu Sosial dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasahada, 1996), h. 3.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

terjadi, mengapa hal tersebut terjadi, serta bagaimana suatu peristiwa berlangsung.³

Peneliti memilih pendekatan kualitatif deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam serta memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen kesiswaan dalam upaya meningkatkan disiplin siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling, Kecamatan Tempuling. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, dari responden serta fenomena yang diamati secara intensif, rinci, dan mendetail.⁴

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 30 September sampai 30 Desember 2024 dalam waktu 3 (tiga) bulan, yaitu sejak dikeluarkannya surat izin riset oleh Universitas Islam Indragiri.

³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 28.

⁴ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 143.



C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijaring sehingga validitasnya dapat dijamin.

Dalam penelitian kualitatif yang sering digunakan adalah teknik *purposive*. *Purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵ Pemilihan *purposive* ini dilakukan untuk menjaring sebanyak mungkin informan dari berbagai macam sumber dan juga menggali informan yang akan menjadi dasar rancangan dan teori yang muncul.⁶ Kemudian yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang perolehannya melalui wawancara peneliti dengan para informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sebagai tambahan dari data primer yang berupa dokumentasi tertulis, majalah ilmiah, arsip, dan juga dokumentasi lainnya sebagai referensi sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dalam penelitian dan data yang sudah disediakan di

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, h. 218.

⁶ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 165.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Tata Usaha atau lainnya dilingkungan Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah “pokok soal yang hendak diteliti”.⁷

Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah manajemen pembinaan kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahap yang sangat strategis dalam suatu penelitian, karena keberhasilan penelitian sangat bergantung pada kualitas data yang diperoleh. Tanpa pemahaman dan penerapan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan mampu memperoleh data yang akurat, relevan, dan memenuhi standar penelitian yang telah ditetapkan.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁹

⁷ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*... h. 41.

⁸ Deni Sardawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 13.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian* ... h. 231.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari sumbernya. Metode ini tepat digunakan ketika peneliti ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dari responden, terutama jika jumlah responden terbatas. Beberapa faktor, termasuk kondisi dan suasana saat wawancara, dapat memengaruhi kelancaran aliran informasi yang diperoleh selama proses wawancara berlangsung.¹⁰

Ada beberapa macam wawancara dalam penelitian ini diantaranya wawancara terstruktur dan wawancara semi terstruktur:

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur diterapkan sebagai metode pengumpulan data ketika peneliti telah mengetahui secara jelas informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen berupa daftar pertanyaan tertulis beserta alternatif jawaban yang sudah ditentukan sebelumnya, sehingga proses pengumpulan data dapat berjalan lebih sistematis dan terarah.

b. Wawancara semi struktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, yang pelaksanaannya lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali permasalahan secara lebih terbuka dan mendalam. Dalam pelaksanaannya,

¹⁰ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 74.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

peneliti perlu mendengarkan dengan seksama serta mencatat semua informasi yang disampaikan oleh informan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan.

Adapun jenis *interview* atau wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, adalah *interview* semi struktur dikarenakan lebih memudahkan bagi peneliti untuk melakukan wawancara secara mendalam dan terbuka mengenai pengembangan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Daarul Rahman Tempuling Kecamatan Tempuling sesuai dengan fokus penelitian yang terlampir pada transkrip wawancara.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu atau secara sempit mendokumentasikan yang berhubungan dengan hasil penelitian ke dalam data ataupun pelengkap penelitian. Dokumen biasanya berbentuk lisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini bisa digunakan untuk mendukung keabsahan data yang telah diperoleh melalui observasi wawancara.¹¹ Data yang diperoleh dari bahan dokumentasi antara lain:

- a. Sejarah berdirinya.
- b. Struktur organisasi.

¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, h. 233.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

- c. Visi dan misi.
- d. Denah lokasi.
- e. Program kegiatan yang ada.
- f. Tata tertib.
- g. Catatan pelanggaran disiplin.

Dokumen lain yang relevan yang diperoleh dari berbagai sumber yang diakui validitasnya dalam memperkuat analisa objek pembahasan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis untuk menelaah dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi. Proses ini meliputi pengorganisasian data ke dalam kategori, pemecahan menjadi unit-unit yang lebih kecil, sintesis informasi, penyusunan pola, pemilihan data yang paling relevan, dan akhirnya menyusun kesimpulan. Dengan demikian, hasil analisis menjadi lebih mudah dipahami baik oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak lain.¹²

Miles dan Huberman dalam Afrizal, membagi analisis data dalam penelitian kualitatif ke dalam tiga tahap yaitu:¹³

¹² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, h. 334.

¹³ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2015), h. 178.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

1. Kodifikasi data,

Tahap pengkodean data melibatkan pemberian label atau penamaan terhadap hasil penelitian. Proses ini dilakukan dengan menyalin kembali catatan lapangan yang diperoleh selama wawancara mendalam menjadi bentuk transkrip yang rapi, kemudian memilah informasi yang relevan atau penting menggunakan tanda khusus. Langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan isi data tersebut, khususnya dalam kaitannya dengan kepemimpinan kharismatik.

2. Penyajian data

Setelah tahap pengkodean data selesai, langkah berikutnya adalah menyajikan temuan penelitian dalam bentuk kategori tertentu. Penyajian data dapat dilakukan melalui uraian singkat, bagan, atau media lain yang relevan. Namun, dalam penelitian kualitatif, bentuk yang paling umum digunakan adalah teks naratif, karena dianggap lebih efektif dalam menyampaikan hasil penelitian secara mendetail dan jelas.

3. Verifikasi data

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah suatu lanjutan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data berupa interpretasi peneliti atas temuan dari wawancara atau dokumen yang kemudian mengecek lagi kesahihan untuk memastikan

tidak ada kesalahan yang berhubungan dengan penerapan manajemen kelas pada pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

